

Bab I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, perkembangan dalam dunia seni sangat pesat. Salah satu hal yang terlihat jelas adalah perkembangan dalam seni fotografi. Fotografi merupakan hal yang sedang digandrungi oleh orang-orang dalam berbagai umur. Berbagai kalangan masyarakat mulai berlomba-lomba untuk mengembangkan bakatnya dalam fotografi. Seiring berkembangnya zaman, fotografi tidak hanya sekedar hobi melainkan dapat sebagai lahan pekerjaan bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan wadah untuk memfasilitasi pendidikan terkait bidang fotografi. Hal tersebut juga dapat berfungsi sebagai pengembangan sumber daya manusia.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang sangat terkenal dengan budayanya. Daerah tersebut terkenal sebagai kota pelajar. Akan tetapi, masih sedikit sekolah yang dapat memfasilitasi tentang kebutuhan dalam seni fotografi. Menurut observasi yang telah dilakukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta merupakan satu-satunya perguruan tinggi di Yogyakarta yang menyediakan jurusan fotografi. Sesuai dengan observasi tersebut, wadah yang memberikan fasilitas bagi peminat fotografi masih kurang padahal peminat fotografi semakin meningkat. Hal tersebut juga disampaikan oleh Sekretaris Jurusan Fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Permasalahan yang dihadapi adalah semakin meningkatnya peminat fotografi tetapi kurangnya sekolah yang dapat memfasilitasi kegiatan fotografi. Selain itu, kurangnya wadah bagi komunitas-komunitas fotografi yang ada untuk berkumpul dan juga berbagi ilmu dalam dunia fotografi. Sekolah Fotografi

dirancang sebagai bangunan yang dapat mencerminkan identitas mahasiswa fotografi yang cenderung bebas dan kreatif.

Sekolah Fotografi memerlukan ruang-ruang yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar baik pembelajaran secara teori maupun secara praktek. Maka dari itu, permasalahan yang kedua adalah bagaimana menciptakan tata ruang yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa fotografi.

1.2 Pertanyaan Masalah Desain

Permasalahan yang terdapat dalam perancangan Sekolah Fotografi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang bentuk bangunan yang dapat mencerminkan identitas mahasiswa fotografi ?
2. Bagaimana menciptakan tata ruang untuk mendukung pembelajaran teori dan praktek fotografi ?

1.3 Tujuan

1. Merancang bentuk bangunan yang dapat mencerminkan identitas dari mahasiswa fotografi yang cenderung kreatif
2. Merancang ruang-ruang yang dapat mendukung pembelajaran secara teori dan praktek dalam fotografi

1.4 Manfaat

1. Manfaat Akademik

Mengetahui bagaimana mendesain Sekolah Fotografi agar dapat mencerminkan identitas mahasiswa fotografi. Selain itu, dapat merancang ruang-ruang yang mendukung kegiatan pembelajaran secara teori dan secara praktek.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi sarana pendidikan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan bakat dalam seni fotografi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, pertanyaan masalah desain, tujuan, manfaat serta sistematika pembahasan pada perancangan Sekolah Fotografi. Bab ini bertujuan agar pembaca dapat mengetahui gagasan awal dari perancangan Sekolah Fotografi.

BAB II. GAMBARAN UMUM PROJEK

Bab ini berisi identifikasi terhadap lokasi, tapak, dan fungsi bangunan yang akan dijadikan dasar dalam proses analisis. Berupa uraian tentang fungsi bangunan serta kondisi riil kawasan yang dipilih. Bab ini memuat pemahaman yang menyeluruh serta signifikan terhadap Sekolah Fotografi. Sumber-sumber yang digunakan dapat berasal dari buku, jurnal, dan lain sebagainya.

BAB III. PEMROGRAMAN ARSITEKTUR DAN PERUMUSAN MASALAH

Pada bab ini berisi tentang analisis fungsi bangunan, analisis tapak, analisis lingkungan buatan, dan analisis lingkungan alami berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Analisis tersebut berkaitan dengan Sekolah Fotografi dan kebutuhan berdasarkan pemahaman tentang fungsi bangunan. Kajian-kajian yang digunakan dalam analisis didapatkan dari potensi dan kendala baik pada aspek manusia, tapak, atau lingkungan sekitar.

BAB IV. LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori yang digunakan untuk memecahkan masalah arsitektural yang terjadi pada kasus. Teori-teori tersebut dapat berasal dari sumber-sumber yang valid. Teori tersebut dapat dijadikan landasan bagi pemecahan masalah pada perancangan Sekolah Fotografi.

BAB V. PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

Berisi tentang landasan yang digunakan dalam perancangan Sekolah Fotografi sehingga dalam perancangan desain mempunyai dasar yang kuat. Pendekatan perancangan didasarkan atas dominasi masalah yang telah dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

